

**RESPON SISWA MAN PASER TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI**

:

Rosdiana Zainuddin

Madrasah Aliyah Negeri Paser, Kalimantan Timur-Indonesia
email : rosiana.zm@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa MAN Paser terhadap pembelajaran online mata pelajaran Geografi. Untuk mengetahui respon siswa tersebut dilakukan metode deskriptif dengan teknik pengisian angket yang disebarakan secara online pada 44 siswa yang terdiri dari kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas) yang telah mengikuti pelajaran geografi di MAN Paser. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa respon siswa terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran geografi baik untuk digunakan, namun beberapa kendala teknis seperti jaringan internet membuat pembelajaran online kurang disukai oleh siswa. Perangkat aplikasi yang paling diminati siswa dalam pembelajaran online adalah *google classroom*.

Kata Kunci : Respon Siswa, Geografi, Media Online, MAN Paser.

Pendahuluan

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) mengakibatkan kegiatan belajar mengajar di seluruh sekolah menggunakan media pembelajaran secara online. Berkaitan hal tersebut, seorang guru diwajibkan dapat mentransfer segala ilmu yang dimilikinya kepada pelajar/siswa dengan menggunakan media online. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya dari guru untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan membuat media pembelajaran (Mandayu, 2018). Kualitas dari media pembelajaran dapat dilihat dari hasil respon siswa yang telah menggunakannya. Sehingga penelitian mengenai respon siswa terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran geografi sangat perlu untuk dilakukan penelitian.

Mata pelajaran

geografi adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Paser. Peserta yang mengikuti mata pelajaran ini sebanyak 131 siswa terdiri dari terdiri dari kelas X IPA yang terdiri dari dua kelas yakni, IPA 1 dan IPA 2 yang memiliki jumlah siswa sebanyak 72 orang, kelas XI IPS terdiri dari dua kelas yakni kelas XI IPS1 dan kelas XI IPS 2 yang berjumlah 59 siswa. Menurut (Matthews John A, 2019) Geografi sering kali dibagi ke dalam dua bagian, yakni *physical* dan *human*. Ahli geografi fisik mempelajari permukaan bumi sebagai fisik dengan bentang alam, tutupan vegetasi, tanah, variasi iklim, dan seterusnya. Ahli geografi *human* memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan sikap manusia dalam menempati permukaan bumi, tingkah laku manusia, dan persepsi manusia dalam penggunaan tanah, sumber daya, dan ruang.

Pengenalan media E-learning atau media online yang banyak dijelaskan (Suyanto, 2005) telah menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan pada masa pandemic covid19. Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut (Mahnun, 2012). Salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah media yang digunakan. Menurut (Tafonao, 2018) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Selain minat belajar peserta didik, terdapat indikator lain yang dapat diamati dalam proses pembelajaran yaitu respon siswa.

Respon adalah suatu tanggapan atau perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian (Sartika, 2015) respon siswa diperoleh setelah pembelajaran, respon siswa terhadap tugas yang diberikan dalam pembelajaran, respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan, respon siswa terhadap kerja kelompok di dalam pembelajaran, respon siswa terhadap buku siswa yang diberikan dalam pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan praktikum dalam pembelajaran, respon siswa terhadap lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan dalam pembelajaran dan respon siswa terhadap multimedia yang digunakan dalam pembelajaran. Namun dalam penelitian ini respon siswa dibatasi pada pembelajaran melalui

media online pada mata

pelajaran geografi. Dalam (Firman & Rahayu, 2020) Pembelajaran elektronik (e-Learning) atau pembelajaran online merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (Internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Hal ini telah dilakukan penelitian oleh (Riley et al., 2020) yang juga melakukan pembelajaran dengan menggunakan media online. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan media online memiliki dampak positif bagi siswa. Pembelajaran online mendapat tanggapan yang sangat baik dari mahasiswa terutama mengenai fleksibilitas pelaksanaannya (Firman & Rahayu, 2020) dan merupakan pembelajaran yang efektif (Khatimi, 2006). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian respon siswa MAN Paser terhadap pembelajaran online mata pelajaran geografi.

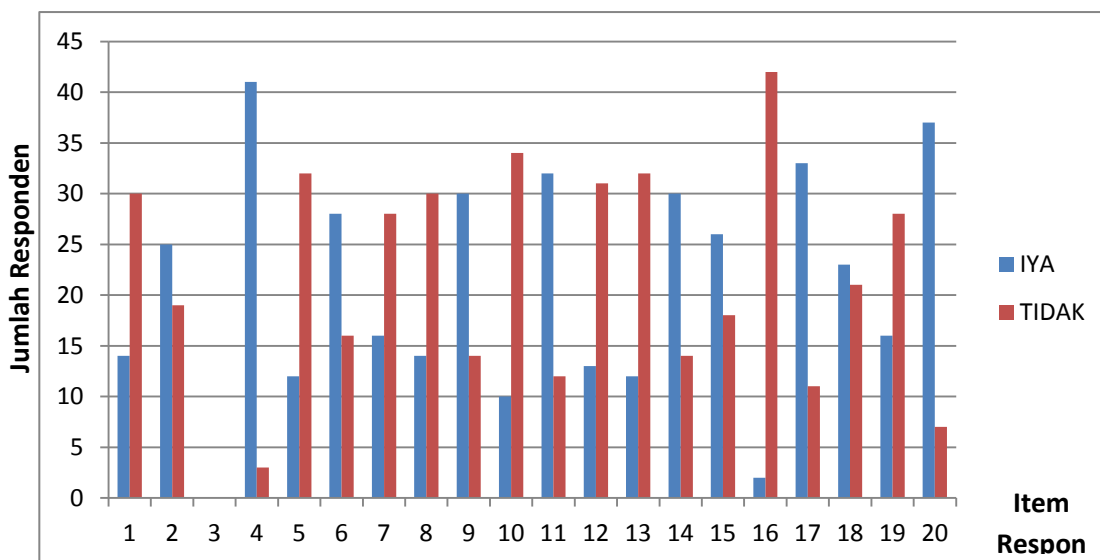
Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Obyek dalam penelitian ini adalah respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran oleh guru saat menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media online. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 44 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membuat questioner yang dibagikan kepada siswa MAN Paser yang telah mengikuti pelajaran geografi secara online dengan menggunakan *google form*, yakni mengisi angket pertanyaan yang terdiri dari 20 pertanyaan. Isi angket terdiri atas dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Ada 3 aspek yang digunakan pada angket respon yaitu aspek kognitif (pemahaman isi pelajaran geografi menggunakan media online, aspek afektif (motivasi, kemenarikan, dan rasa ingin tahu), dan aspek psikomotorik (kecenderungan menambah *skill* setelah melakukan pembelajaran).

Hasil Dan Diskusi

Respon siswa

terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran geografi dapat diketahui dari analisis angket yang telah diisi peserta/siswa yang mengikuti mata pelajaran geografi menggunakan media online, baik melalui *google classroom*, *blog*, *zoom*, *facebook*, *Whatsapp* dan *youtube*. Hasil pengisian angket dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Hasil angket respon siswa terhadap media online mata pelajaran geografi

Keterangan item respon :

1. Apakah anda menyukai proses belajar mata pelajaran geografi secara online?
2. Belajar dengan cara online memudahkan saya memahami mata pelajaran geografi.
3. Kamu menyukai belajar online dengan menggunakan perangkat apa?
4. Pembelajaran online khususnya mata pelajaran geografi lebih bermanfaat untuk pembelajaran di madrasah.
5. Menurut saya, pembelajaran online pada mata pelajaran geografi adalah pembelajaran menjemukan.
6. Belajar geografi dengan menggunakan pembelajaran online membuat saya lebih terampil.
7. Pembelajaran online pada mata pelajaran geografi membuat saya kurang terampil.

8. Pembelajaran

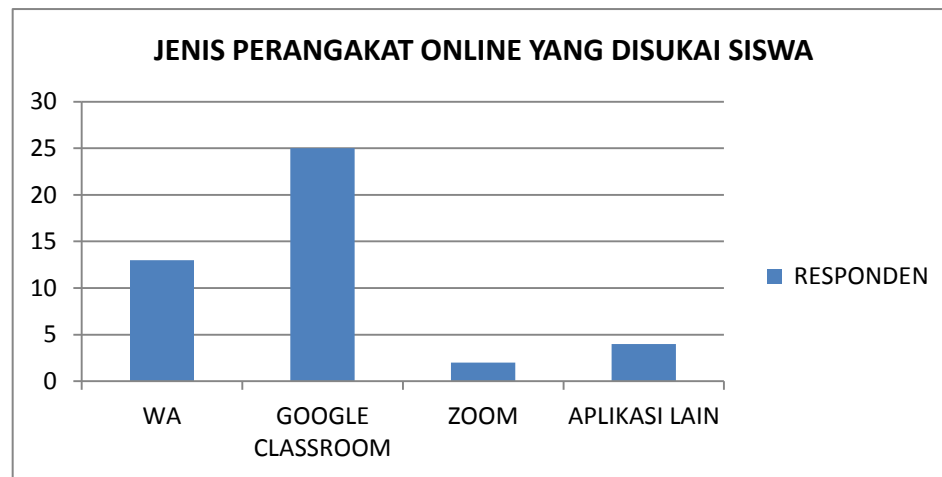
online mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam mata pelajaran geografi.

9. Pembelajaran online geografi mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru.
10. Belajar geografi menggunakan pembelajaran online membuat saya merasa tertekan.
11. Saya kurang mengerti materi geografi, saat belajar menggunakan pembelajaran online.
12. Pembelajaran online kurang bermanfaat untuk pembelajaran.
13. Belajar geografi menggunakan pembelajaran online membuat saya mengantuk.
14. Belajar geografi menggunakan pembelajaran online saya merasa lebih termotivasi.
15. Saya tidak dapat mengemukakan pendapat, saat belajar geografi menggunakan pembelajaran online.
16. Belajar geografi menggunakan pembelajaran online membuang-buang waktu belajar saya.
17. Belajar geografi dengan pembelajaran online dapat mengeksplorasi diri saya sendiri.
18. Belajar geografi menggunakan pembelajaran online membuat saya lebih aktif dalam belajar.
19. Belajar geografi menggunakan pembelajaran online membuat materi mudah diingat.
20. Pembelajaran online khusus mata pelajaran geografi membuat pelajaran lebih menarik untuk dipelajari

Hasil analisis respon angket menggunakan pembelajaran secara online pada item 1 terlihat peserta dominan menjawab tidak, hal ini disebabkan pembelajaran online diterapkan secara mendadak di kalangan siswa sehingga banyak siswa yang tidak siap melakukan pembelajaran secara online, meskipun respon siswa dominan tidak menyukai pembelajaran secara online namun respon siswa dominan mengatakan mudah dalam memahami matapelajaran geografi dengan online response seperti terlihat pada item 2.

Terkait item respon nomor 3, dimana responden memilih jenis media yang siswa sukai ketika melakukan pembelajaran online mata pelajaran geografi adalah menggunakan aplikasi *Google classroom*. Hal ini dikarenakan aplikasi tersebut tidak asing bagi dalam penggunaannya, hal yang sama dengan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran online. Lain halnya dengan penggunaan aplikasi *Zoom* dan aplikasi lainnya (*google meet*) termasuk aplikasi yang

baru dikenal oleh siswa sehingga kurang diminati dalam penggunaannya. Penggunaan aplikasi zoom juga termasuk aplikasi yang cukup menguras penggunaan data (kuota). Hasil analisis angket respon siswa pada item respon nomor 3 terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil analisis angket respon siswa terhadap jenis media online yang disukai.

Pembelajaran online mata pelajaran geografi memiliki manfaat dan tidak termasuk pelajaran yang menjemukan, terlihat analisis respon siswa pada item respon nomor 4 dan nomor5. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa geografi merupakan ilmu yang sangat menarik untuk dipelajari. Pada hakikatnya belajar geografi lebih menekankan pada cara unik untuk mempelajari bumi dengan berbagai ilmu dalam persepektif *geography eye* (sudut pandang geografi meliputi: keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah). Hal ini yang menjadi kekuatan ilmu geografi yang tidak dimiliki oleh ilmu lain (Aksa, 2019).

Pembelajaran online pada masa pandemi menjadikan responden terampil dalam pembelajaran geografi, terlihat pada item respon nomor 6 dan nomor 7. Terampil di sini menunjukkan dalam hal keterampilan siswa dalam pengerjaan tugas. Kuriikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yakni pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penilaian yang dilakukan pendidik tidak hanya penilaian atas pembelajaran (*assessment of learning*) melainkan penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*). Penilaian atas pembelajaran dilakukan untuk mengukur capaian peserta didik terhadap

kompetensi yang telah ditetapkan. Penilaian untuk pembelajaran memungkinkan pendidik menggunakan informasi kondisi peserta didik untuk memperbaiki pembelajaran, sedangkan penilaian sebagai pembelajaran memungkinkan peserta didik melihat capaian dan kemajuan belajarnya untuk menentukan target belajar. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti (KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan (Kemendikbud, 2016).

Kesulitan dalam pembelajaran online nampak terlihat pada item respon nomor 8 yang menunjukkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan. Sehingga mendorong siswa dalam menemukan ide-ide baru yang mereka dapat temukan melalui akses internet sehingga membuat responden merasa tidak tertekan dalam pembelajaran online. Hal tersebut terlihat pada hasil analisis angket nomor 9 dan nomor 10. Lain halnya dengan item respon nomor 11, respon siswa mengenai pemahaman materi dalam pembelajaran online pada mata pelajaran geografi responden tidak memahami pembelajaran secara online, namun ketika siswa diberikan pertanyaan tentang kemanfaatan pembelajaran geografi pada item 12 siswa merespon dengan pembelajaran online pada mata pelajaran geografi memiliki manfaat dan juga dapat mengeksplorasi diri responden sehingga membuat responden lebih aktif dalam belajar seperti yang terlihat dari hasil analisis angket item respon nomor 17 dan 18. Begitupun respon siswa dalam belajar geografi menggunakan pembelajaran online membuat siswa tidak mengantuk (item respon nomor 13). Ketika dikonfirmasi penyebab mereka mengantuk disebabkan ketika proses pembelajaran terkadang jaringan internet responden terganggu sehingga materi pelajaran membutuhkan waktu yang lama untuk dapat diakses sehingga mereka terkadang mengantuk saat menunggu tapi tidak memnurunkan motivasi responden dalam belajar online seperti yang terlihat pada item respon nomor 14.

Angket item nomor 15 siswa tidak dapat mengemukakan pendapat ketika belajar geografi menggunakan pembelajaran online. Mengemukakan pendapat yang responden pahami adalah menyampaikan pendapat secara langsung *face to face* sehingga responden merasakan pelajaran sulit untuk diingat yang digambarkan pada item respon nomor 19. Akan tetapi, terlihat

pada item respon nomor

20 menunjukkan pembelajaran online pada mata pelajaran geografi lebih menarik dipelajari oleh 44 responden. Hal ini menunjukkan hasil respon siswa dalam pembelajaran online baik digunakan pada mata pelajaran geografi, namun perangkat atau fasilitas dalam hal teknis (jaringan internet) sangat perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara online.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak kepala Madrasah/Wakil kepala Madrasah, teman-teman pengajar dan siswa MAN Paser, Kalimantan Timur.

Referensi

- Aksa, F. I. (2019). Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 43. <https://doi.org/10.22146/mgi.35682>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Kemendikbud. (2016). Salinan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. 2016, *Standar Penilaian Pendidikan*, 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.athoracsur.2009.09.030>
- Khatimi, H. (2006). *MENGENAL E-LEARNING SEBAGAI SALAH SATU BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN*. 7(2), 72–81.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27–35.
- Mandayu, A. G. (2018). Respon Siswa Terhadap Media E-Learning Berbasis Web Blog Materi Sistem Pernapasan Kelas Viii Smp. *Artikel Penelitian*.
- Matthews John A, D. T. H. (2019). Geograpy A Very Short Introduction. In *Life Writing*. <https://doi.org/10.1080/14484528.2019.1644269>
- Riley, E., Haggard-Duff, L., & Long, C. R. (2020). Using an online learning module to teach nursing students about food insecurity as a social determinant of health. *Teaching and Learning in Nursing*, 000, 2018–2021. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2020.04.007>

- Sartika, R. P. (2015). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Model Siklus Belajar 5E Berbantuan Multimedia Pada Materi Koloid. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1420–1430. <https://doi.org/10.26418/jvip.v6i3.9023>
- Suyanto, A. H. (2005). *MENGENAL E-LEARNING*.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>